

**Oleh Presiden
Henry B. Eyring**
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Mengenali, Mengingat, dan Mengucap Syukur

Allah meminta agar kita bersyukur kepada-Nya untuk berkat apa pun yang kita terima dari-Nya. Adalah mudah bagi kita untuk menjadi bertele-tele dalam doa-doa syukur kita, sering kali mengulangi kata-kata yang sama namun tanpa maksud untuk mengucapkan terima kasih kita sebagai suatu karunia dari hati kepada Allah. Kita harus “berterima kasih ... di dalam Roh” (A&P 46:32) agar kita dapat merasakan rasa syukur yang sejati untuk apa yang telah Allah berikan kepada kita.

Bagaimana kita dapat mengingat bahkan sebagian dari semua yang telah Allah lakukan kepada kita? Rasul Yohanes mencatat apa yang Juruselamat ajarkan kepada kita mengenai karunia ingatan yang datang melalui karunia Roh Kudus: “Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kulakukan kepadamu” (Yohanes 14:26).

Roh Kudus mendatangkan kembali kenangan tentang apa yang telah Allah ajarkan kepada kita. Dan salah satu cara Allah mengajar kita adalah dengan berkat-berkat-Nya; oleh karena itu, jika kita memilih untuk menjalankan iman kita, Roh Kudus akan mendatangkan kebaikan-kebaikan Allah dalam ingatan kita.

Anda dapat menguji itu dalam doa hari ini. Anda dapat menaati perintah “Engkau hendaknya berterima kasih kepada Allahmu dalam segala sesuatu” (A&P 59:7).

Presiden Ezra Taft Benson (1899–1994) menyarankan bahwa doa menciptakan waktu untuk melakukan hal itu. Dia menuturkan: “Nabi Joseph mengatakan pada suatu kali bahwa salah satu dosa terbesar yang Orang-Orang Suci Zaman Akhir akan bersalah adalah dosa karena tidak bersyukur. Saya kira kebanyakan dari kita tidak memikirkan itu sebagai sebuah dosa besar. Ada kecenderungan besar bagi kita dalam doa-doa kita dan dalam permohonan kita kepada Tuhan untuk meminta berkat-berkat tambahan. Namun terkadang saya merasa kita perlu mengabdikan lebih banyak dari doa kita untuk mengungkapkan rasa syukur dan mengucap syukur untuk berkat-berkat yang sudah diterima. Kita menikmati begitu banyak.”¹

Anda dapat memiliki suatu pengalaman dengan karunia Roh Kudus tersebut hari ini. Anda dapat memulai doa pribadi dengan ucapan terima kasih. Anda dapat memulai menghitung berkat-berkat Anda dan kemudian berhenti untuk sejenak. Jika Anda menjalankan iman, dengan karunia Roh Kudus, Anda akan menemukan bahwa kenangan tentang berkat-berkat lainnya akan mengalir ke dalam benak Anda. Jika Anda mulai

menyatakan rasa syukur untuk setiap dari berkat itu, doa Anda mungkin akan memakan waktu sedikit lebih lama daripada biasanya. Kenangan akan datang, demikian juga rasa syukur.

Anda dapat mencoba hal yang sama sewaktu Anda menulis sebuah entri dalam jurnal Anda. Roh Kudus telah menolong orang-orang dengan hal itu sejak permulaan zaman. Anda ingat bahwa Kitab Musa menyatakan, “Dan sebuah kitab kenangan disimpan, yang di dalamnya dicatat, dalam bahasa Adam, karena diberikan kepada sebanyak yang meminta kepada Allah untuk menulis melalui roh ilham” (Musa 6:5).

Presiden Spencer W. Kimball (1895–1985) menjelaskan bahwa proses penulisan terilhami: “Mereka yang menyimpan sebuah kitab kenangan lebih mungkin untuk menyimpan Tuhan dalam kenangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jurnal adalah suatu cara menghitung berkat-berkat kita dan meninggalkan inventaris dari berkat-berkat ini bagi anak-cucu kita.”²

Sewaktu Anda mulai menulis, Anda dapat menanyakan kepada diri Anda sendiri, “Bagaimana Allah memberkati saya dan mereka yang saya kasihi saat ini?” Jika Anda melakukannya cukup sering dan dengan iman, Anda akan menemukan diri Anda sendiri mengingat berkat-berkat. Dan terkadang Anda akan memiliki karunia-karunia dibawa ke dalam benak Anda yang Anda gagal untuk kenali sepanjang hari namun yang Anda kemudian akan ketahui itu adalah sentuhan tangan Allah dalam kehidupan Anda.

Saya berdoa semoga kita dapat membuat upaya yang berkesinambungan dalam iman untuk mengenali, mengingat, dan mengucapkan syukur atas apa yang Bapa Surgawi kita dan Juruselamat kita telah lakukan dan sedang lakukan untuk membukakan jalan pulang kepada Mereka.

CATATAN

1. Ezra Taft Benson, *God, Family, Country: Our Three Great Loyalties* (1974), 199.
2. Spencer W. Kimball, “Listen to the Prophets,” *Ensign*, Mei 1978, 77.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Dalam pesan ini, Presiden Eyring mengundang kita untuk mengingat kebaikan Bapa Surgawi dalam doa-doa kita. Diskusikan dengan mereka yang Anda ajar bagaimana berdoa dengan rasa syukur dapat menolong kita mengenali tangan Allah dalam kehidupan kita. Pertimbangkan berlutut untuk berdoa bersama mereka yang Anda ajar dan sarankan kepada siapa pun yang mengucapkan doa agar dia hanya menyatakan terima kasih.

Anda juga dapat menelaah pentingnya rasa syukur dengan membaca ayat-ayat ini sebagai tambahan untuk ayat-ayat yang Presiden Eyring sebutkan: Mazmur 100; Mosia 2:19–22; Alma 26:8; 34:38; Ajaran dan Perjanjian 59:21; 78:19; 136:28.

REMAJA

Melakukan Inventarisasi

Presiden Eyring mengutip President Spencer W. Kimball (1895–1985) sewaktu mengatakan bahwa “jurnal adalah suatu cara menghitung berkat-berkat kita dan meninggalkan inventaris akan berkat-berkat ini bagi anak-cucu kita.” Dalam konferensi umum pada bulan Oktober 2012, Presiden Thomas S. Monson memberikan kesaksiannya tentang penulisan jurnal. Dia berbagi beberapa pengalaman dari kehidupannya, menambahkan, “Jurnal harian saya, yang tersimpan selama tahun-tahun ini, telah membantu menyediakan beberapa hal spesifik yang saya kemungkinan besar dengan cara lain tidak akan dapat ceritakan kembali.” Dia menasihati, “Inventaris[lah] kehidupan Anda dan cari[lah] secara khusus berkat-berkat, besar maupun kecil, yang telah Anda terima” (“Memikirkan Berkat-Berkat,” *Liahona* dan *Ensign*, November 2012, 86). Ikutilah nasihat berikut dari para nabi ini dan tetapkan gol-gol untuk menulis dalam jurnal Anda.

Banyak Cara untuk Mengucapkan Terima Kasih

*“Seluruh dunia di malam hari,
Anak-anak berlutut berdoa.
Bert’rima kasih dalam bahasanya.”*

*“Anak-Anak di Seluruh Dunia,” Buku Nyanyian
Anak-Anak, 4.*

Gunakan sebuah peta untuk mengenali berbagai negara di mana bahasa-bahasa ini dituturkan. Beberapa dari bahasa ini dituturkan di lebih dari satu negara!

1. gracias (Bahasa Spanyol)
2. malo (Bahasa Tonga)
3. thank you (Bahasa Inggris)
4. shukriyaa (Hindi)
5. spaseba (Bahasa Rusia)
6. arigatō (Bahasa Jepang)
7. obrigado (Bahasa Portugis)
8. asante (Bahasa Swahili)
9. merci (Bahasa Prancis)



Kesejahteraan

Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajarilah materi ini dan, apabila tepat, bahaslah bersama sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para sister Anda dan menjadikan Lembaga Pertolongan bagian aktif dari kehidupan Anda sendiri. Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.

Tujuan kesejahteraan Gereja adalah untuk membantu para anggota menjadi mandiri, untuk merawat yang miskin dan yang membutuhkan, serta untuk memberikan pelayanan. Kesejahteraan merupakan inti dalam pekerjaan Lembaga Pertolongan. Presiden Henry B. Eyring, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, telah mengajarkan:

“[Tuhan] telah sejak permulaan zaman menyediakan cara-cara bagi para murid-Nya untuk menolong. Dia telah mengundang anak-anak-Nya untuk mempersucikan waktu mereka, harta mereka, dan diri mereka untuk bergabung bersama Dia dalam melayani orang lain

Dia telah mengundang dan memerintahkan kita untuk berperan serta dalam pekerjaan-Nya untuk mengangkat mereka yang membutuhkan. Kita membuat perjanjian untuk melakukan itu dalam air pembaptisan dan di bait suci sakral Allah. Kita memperbarui perjanjian pada hari Minggu ketika kita mengambil sakramen.”¹

Di bawah arahan dari uskup atau presiden cabang, para pemimpin lokal membantu dengan kesejahteraan rohani dan jasmani. Kesempatan-kesempatan untuk melayani

sering kali dimulai dengan para pengajar berkunjung yang mencari ilham untuk mengetahui cara untuk menanggapi kebutuhan dari setiap sister yang mereka kunjungi.

Dari Tulisan Suci

Lukas 10:25–37; Yakobus 1:27; Mosia 4:26; 18:8–11; Ajaran dan Perjanjian 104:18

Dari Sejarah Kita

Pada tanggal 9 Juni 1842, Nabi Joseph Smith menugaskan para sister dalam Lembaga Pertolongan untuk “membantu yang miskin” dan untuk “menyelamatkan jiwa-jiwa.”² Gol-gol ini masih menjadi inti dari Lembaga Pertolongan dan dinyatakan dalam moto kita, “Kasih tidak berkesudahan” (1 Korintus 13:8).

Presiden umum Lembaga Pertolongan kelima, Emmeline B. Wells, dan para penasihatnya meluncurkan moto ini pada tahun 1913 sebagai suatu pengingat dari asas-asas dasar kita: “Kami menyatakan tujuan kami untuk ... [berpegang] teguh pada ajaran-ajaran terilhmi dari Nabi Joseph Smith ketika dia menyatakan rencana yang melaluinya para wanita diberdayakan melalui pemanggilan keimamatan untuk dikelompokkan ke dalam

organisasi-organisasi yang cocok untuk tujuan melayani yang sakit, membantu yang membutuhkan, menghibur yang lanjut usia, memperingatkan yang lengah, dan menyantuni anak-anak yatim-piatu.”³

Dewasa ini Lembaga Pertolongan memiliki jangkauan yang mendunia sewaktu para sister mengulurkan kasih amal, kasih murni Kristus, kepada sesama mereka (lihat Moroni 7:46–47).

CATATAN

1. Henry B. Eyring, “Kesempatan untuk Melakukan Kebaikan,” *Liahona* dan *Ensign*, Mei 2011, 22.
2. Joseph Smith, dalam *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 63.
3. *Daughters in My Kingdom*, 63.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Bagaimana saya mempersiapkan diri untuk merawat diri saya sendiri dan keluarga saya secara rohani dan jasmani?
2. Bagaimana saya dapat mengikuti teladan Juruselamat sewaktu saya membantu memenuhi kebutuhan dari para sister yang saya awasi?